

**BENTUK SAJIAN DAN FUNGSI
REYOG SAWUNGGALING DI DESA KEMLOKO
KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S1
Program Studi Seni Tari
Jurusan Tari



Oleh :

Dian Era Oktaviana
NIM 161341112

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PERSETUJUAN

Sripsi Karya Ilmiah

BENTUK SAJIAN DAN FUNGSI REYOG SAWUNGGALING DI DESA KEMLOKO KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR

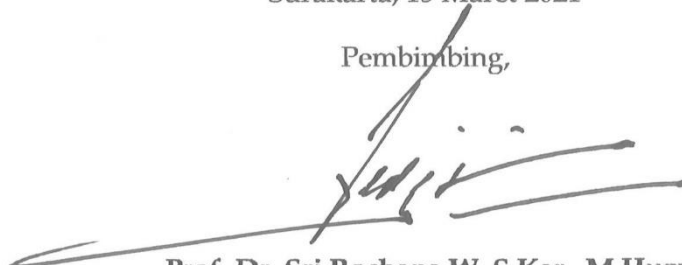


Yang disusun oleh
Dian Era Oktaviana
NIM 161341112

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Tugas Akhir Skripsi

Surakarta, 15 Maret 2021

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Sri Rochana W', is written over the printed name of the supervisor.

Prof. Dr. Sri Rochana W, S.Kar., M.Hum
NIP. 195704111981032002

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah


**BENTUK SAJIAN DAN FUNGSI REYOG SAWUNGGALING
DI DESA KEMLOKO KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN
BLITAR**
yang disusun oleh

Dian Era Oktaviana
NIM 161341112

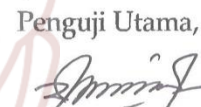
Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Pada tanggal 15 Maret 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,


Suharji, S. Kar., M.Hum

Penguji Utama,


Drs. Supriyanto, M.Sn.

Pembimbing


Prof. Dr. Sri Rochana W, S.Kar., M.Hum

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 4 September 2021



Prof. Dr. Agus Nugroho, S.Kar., M.Sn


NIP. 196509141990111001

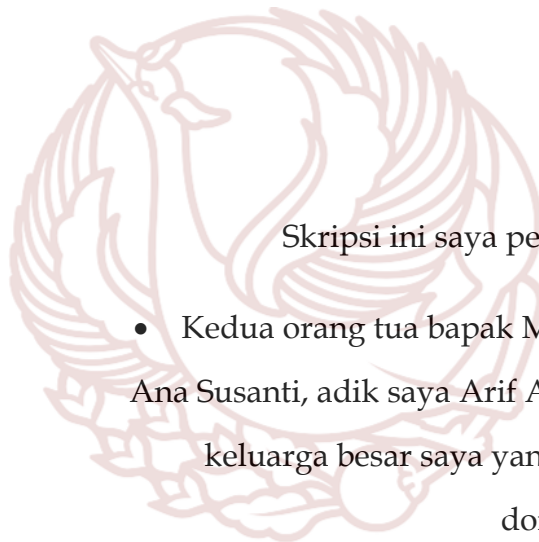
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Belum terlambat untuk menjadi apa yang kamu inginkan”

(George Elliot)

“kesuksesan bukanlah sebuah pemberian tetapi diciptakan”

(Dian Era Oktaviana)



Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Kedua orang tua bapak Mulyadi S. Pd dan ibu Ana Susanti, adik saya Arif Al-fathi, dan tentunya keluarga besar saya yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.
- Kepada teman teman saya yang selalu mendukung saya dan mendampingi saya.
- Keluarga besar kelompok Reyog Sawunggaling.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian Era Oktaviana

NIM : 161341112

Tempat, Tgl. Lahir : Sumber Sari 1, 10 Oktober 1998

Alamat rumah : Desa Sumber Sari 1, RT.03/RW.03, Kecamatan
Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas, Prov.
Sumatera Selatan

Program Studi : S-1 Seni Tari

Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul : “Bentuk Sajian dan Fungsi Reyog Sawunggaling di Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar” adalah benar-benar hasil karya cipta saya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan(plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 4 September 2021
Penulis,



Dian Era Oktaviana

ABSTRAK

BENTUK PERTUNJUKAN TARI REYOG SAWUNGGALING DI DESA KEMLOKO KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR (Dian Era Oktaviana,2021), Skripsi program S-1 Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengupas tentang bentuk dan fungsi tari Reyog Sawunggaling di Desa Kemloko Kecamatan Ngelegok Kabupaten Blitar. Permasalahan yang akan dibahas yaitu : (1) Bagaimana bentuk pertunjukan tari Reyog Sawunggaling di Desa Kemloko Kecamatan Ngelegok Kabupaten Blitar ?. (2) Bagaimana fungsi tari Reyog Sawunggaling dalam kehidupan masyarakat Desa Kemloko Kecamatan Ngelegok Kabupaten Blitar ?

Penelitian ini menggunakan teori bentuk menurut Sri Rochana Widyastutieningrum yang membahas tentang elemen-elemen pertunjukan tari rakyat yang terkait dengan Reyog Sawunggaling, antara lain : pemain, tari(gerak), rias, busana, karawitan(musik), dan tempat pementasan. Untuk membahas fungsi, menggunakan teori fungsi yang diungkapkan oleh Soedarsono yang menyatakan bahwa fungsi seni pertunjukan dalam kehidupan manusia dikelompokkan menjadi tiga yaitu (1) sebagai sarana upacara, (2) sebagai sarana hiburan, (3) sebagai sarana tontonan. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif interperatif, dengan teknik pengumpulan data : observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk sajian tari Reyog Sawunggaling terdiri dari struktur sajian yaitu : bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Gerak dalam tari Reyog Sawunggaling didominasi dengan gerak yang menggambarkan kehidupan sehari-hari seperti *ongak sumur* yang menggambarkan gerak seperti sedang melihat kedalaman sumur dan memiliki ciri khas menggunakan properti *kendhang* dalam pertunjukan tari. Pertunjukan tari Reyog Sawunggaling memiliki beberapa fungsi yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, di antaranya tari sebagai hiburan dan sebagai tontonan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Reyog Sawunggaling, Bentuk, Fungsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Bentuk Sajian dan Fungsi Tari Reyog Sawunggaling di Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar” dapat diselesaikan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat S-1 Program Seni Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Drs. Guntur, M. Hum selaku Rektor ISI Surakarta. Dr. Sugeng Nugroho, S. Kar., M. Sn selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta. Dwi Rahmani, S. Kar., M. Sn selaku Ketua Program Studi Seni Tari ISI Surakarta. Dan tentunya Prof. Dr. Hj. Sri Rochana Widyastutieningrum, S. Kar., M. Hum selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, koreksi, dan memperbaiki dalam penyempurnaan tulisan ini, dan Matheus Wasi Bantolo, S. Sn., M. Sn selaku Pembimbing Akademik. Ucapan terimakasih kepada Drs. Supriyanto, M.Sn., dan Suharji, S.Kar., M.Hum selaku Dewan penguji.

Peneliti tentunya juga mengucapkan terimakasih kepada Mukaji selaku Ketua dan pemimpin kelompok seni tari Reyog Sawunggaling, Nasrudin, Dian, Mansyur yang telah memberikan berbagai informasi yang diperlukan mengenai seni tari Reyog Sawunggaling. Terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Tidak lupa juga kepada semua sahabat-sahabat peneliti dan semua pihak yang terlibat dan tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang membantu baik secara langsung

maupun tidak langsung. Semoga bimbingan, dorongan, serta bantuan dan tentunya doa restu yang telah diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini belum sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan dalam penelitian ini guna menyempurnakan tulisan ini. Peneliti berharap mudah-mudahan tulisan yang singkat dan sederhana ini bermanfaat bagi kelompok seni tari Reyog Sawunggaling di Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.



Dian Era Oktaviana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Landasan Konseptual	5
G. Metode Penelitian	6
1. Tahap Pengumpulan Data	7
a. Observasi	7
b. Wawancara	8
c. Sumber Tertulis/Studi Pustaka	9
2. Analisis Data	9
3. Penyusunan Laporan	10
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA DESA KEMLOKO KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR	11
A. Kondisi Geografis	11
B. Penduduk	14
C. Mata Pencaharian	14
D. Agama dan Sistem Kepercayaan	20
E. Pendidikan	23
F. Potensi Kesenian	25
BAB III BENTUK SAJIAN TARI REYOG SAWUNGGALING DI DESA KEMLOKO KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR	34
A. Latar Belakang Terbentuknya Reyog Sawunggaling	34
B. Urutan Bentuk Sajian Tari Reyog Sawunggaling	38

C. Elemen-elemen Bentuk Tari Reyog Sawunggaling	40
a. Pemain(Penari)	40
b. Tari (gerak)	40
c. Rias	47
d. Busana	49
e. Karawitan/Musik Tari	56
f. Tempat dan Waktu Pementasan	59
g. Deskripsi Gerak dan Pola Lantai Tari Reyog Sawunggaling	60
BAB IV FUNGSI TARI REYOG SAWUNGGALING DALAM MASYARAKAT DESA KEMLOKO	64
A. Tari Reyog Sawunggaling sebagai Sarana Upacara	65
B. Tari Reyog Sawunggaling sebagai Sarana Hiburan Pribadi	67
C. Tari Reyog Sawunggaling sebagai Sarana Tontonan	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
KEPUSTAKAAN	74
WEBTOGRAFI	75
DISKOGRAFI	75
NARASUMBER	75
GLOSARIUM	77
LAMPIRAN	79
BIODATA PENULIS	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Blitar	13
Gambar 2. Peta Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar	13
Gambar 3. Jumlah Penduduk Desa Kemloko	14
Gambar 4. Pembuatan Gula Jawa	16
Gambar 5. Ikan Koi jenis <i>Sanke</i>	17
Gambar 6. Memahat <i>Kendhang</i> /Jimbe	20
Gambar 7. Jumlah agama masyarakat Desa Kemloko	21
Gambar 8. Pertunjukan Reyog Bulkiyo pada acara Festival di Desa Kemloko	26
Gambar 9. Huruf Arab <i>Pegon</i>	28
Gambar 10. Properti jaran kepang yang dipakai untuk menari kelompok Cemani Putro	29
Gambar 11. Hasil ukiran kerangka wayang yang dibuat Mujoko	31
Gambar 12. Wayang yang sudah dicat oleh Mujoko	31
Gambar 13. Reyog Sawunggaling pada acara Festival di Desa Kemloko	33
Gambar 14. Posisi gerak <i>Baris</i>	41
Gambar 15. Posisi gerak <i>Andul</i>	42
Gambar 16. Posisi Gerak <i>Ongak sumur</i>	43
Gambar 17. Posisi Gerak <i>Ongak sumur</i>	44
Gambar 18. Posisi gerak <i>Sundangan</i>	45
Gambar 19. Posisi gerak <i>Menthokan</i>	46
Gambar 20. Posisi Gerak <i>Penghormatan</i>	47

Gambar 21. Foto Rias Wajah Penari	49
Gambar 22. Busana tari Reyog Sawunggaling	50
Gambar 23. <i>Udheng</i> /ikat kepala	51
Gambar 24. Kemeja atau kostum	51
Gambar 25. Celana/ <i>Kathok</i>	52
Gambar 26. Kain Kotak-kotak	53
Gambar 27. <i>Samyong</i>	54
Gambar 28. <i>Gongseng</i>	55
Gambar 29. Sampur	56
Gambar 30. Reyog Sawunggaling pentas pada acara festival di Desa Kemloko tanggal 15 Maret 2019	69
Gambar 31. Reyog Sawunggaling pentas pada acara festival di Desa Kemloko tanggal 15 Maret 2019	69
Gambar 32. Reyog Sawunggaling pentas pada acara festival di lapangan Desa Kemloko	71
Gambar 33. Reyog Sawunggaling pentas pada acara festival di lapangan Desa Kemloko	71
Gambar 34. Peneliti wawancara dengan Nasrudin	79
Gambar 35. Peneliti berfoto dengan Mujoko pengrajin wayang	79
Gambar 36. Peneliti berfoto dengan M.Chariri dan Bahrul petani ikan Koi	80
Gambar 37. Peneliti berfoto bersama kelompok tari Reyog Sawunggaling di Balai Desa kemloko	80
Gambar 38. peneliti wawancara dengan Fahmi	81
Gambar 39. Proses <i>make up</i> penari sebelum pertunjukan	81
Gambar 40. Jaranan Cemani Putro pentas pada acara Festival di Desa Kemloko tanggal 15 Maret 2019	82

Gambar 41. Jaranan Cemani Putro pentas pada acara Festival di Desa Kemloko tanggal 15 Maret 2019	82
Gambar 42. Acara <i>Kenduren</i> masyarakat Desa Kemloko di halaman rumah Nasrudin	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Pendidikan Desa Kemloko	26
Tabel 2. Deskripsi Gerak Tari Reyog Sawunggaling	62



KEPUSTAKAAN

- Ernawati, Dani. 1012 "Reog Sidodadi di Desa Klego Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali" Skripsi S-1, Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta
- Fakultas Seni Pertunjukan. 2017. *Buku Panduan Tugas Akhir Skripsi dan Deskripsi Karya Seni*. Surakarta : Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Putri Herawati, Kezia. 2014. "Reog Krido Santoso di Dusun Ngasinan Desa Sumberejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang" Skripsi S-1 Jurusan Seni,Tari Fakultas Seni Pertunjukan,Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Haryono,Sutarno. 2017. *Pengetahuan Tari*. Surakarta. ISI Press
- Junita, Pritta Yanti Rianda. 2014. "Bentuk dan Fungsi Reog Obyogan dalam Ritual Bersih Desa Semanding Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo" Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)* Edisi Tiga.2001. Jakarta: Balai Pustaka
- Kisworo, Eri. 2014. "Reyog Gemblung Sanggar Condromowo Kabupaten Tulungagung" Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.
- _____. *Pragmatik Genre Tari Pasihan Gaya Surakarta*. 2010. Surakarta: ISI Press.
- _____. *Penelitian Kualitatif Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press Solo.
- MD,Slamet. 2016. *Melihat Tari*. Surakarta : Citra Sains
- Sarwoto, Bambang. 2017. "Bentuk Pertunjukan Tari Reog Gondorio dalam Upacara Sedekah Bumi Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan" Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari Tinjauan dari Berbagai Segi*. Jakarta : PT. Dunia Pustakan Jaya Dewan Kesenian Jakarta
- Soedarsono.1976. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.

_____. 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia

Soemaryatmi,Suharji.2015. *Sosiologi Seni Pertunjukan Pedesaan*. Surakarta : ISI Press Surakarta

Widyatustieningrum,Sri Rochana. 2007. *Tayub di Blora Jawa Tengah Pertunjukan Ritual Kerakyatan*.Surakarta : Pasca Sarjana dan ISI Press

____dan Dwi Wahyudiharto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta : ISI Press Surakarta.

WEBTOGRAFI

[Website Resmi Desa Kemloko \(blitarkab.go.id\)](http://blitarkab.go.id)

<https://kemloko.info/index.php/pemdes/profile-desa>

https://www.google.com/search?q=Peta+kabupaten+Blitar&safe=strict&rlz=1C1CHBF_e_nID869ID869&tbm=isch&source=iu&ictx=1&fir=Grcyd3WNmB7EUM%252CEay8FRZHDyS12M%252C &vet=1&usg=AI4_kRinw1z5KG0A-hmhVkw-Dt1zceAgQ&sa=X&ved=2ahUKEwiPpqfrn4rvAhUp8HMBHXNhDQgQ9QF6BAgCEAE&biw=1232&bih=591#imgrc=Grcyd3WNmB7EUM

<http://krencengnglegok.blogspot.com/2009/07/peta-kecamatan-nglegok.html>

DISKOGRAFI

Tari Reyog Sawunggaling, VCD rekaman 29 Desember 2020 di Balai Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar

NARASUMBER

Bahrul (30 tahun) Petani Ikan Koi Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar

Fahmi (31 tahun) Penari tari Reyog Sawunggaling Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

M. Chariri (45 tahun) Petani Ikan Koi Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar

Mansyur (42 tahun) pemusik atau pengrawit tari Reyog Sawunggaling
Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar

Mukaji (60 tahun) ketua kelompok seni tari Reyog Sawunggaling. Desa
Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar

Mujoko (55 tahun) Pengrajin Wayang Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok,
Kabupaten Blitar

Muh. Dofir (52 tahun) Kepala Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok,
Kabupaten Blitar

Nasrudin (52 tahun) Penasehat seni tari Reyog Sawunggaling dan
sekertaris Desa Kemloko, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar



GLOSARIUM

- Bawa* : sebutan Bahasa Jawa yang biasa dipakai sebagai awalan Gendhing
- Dhadak* : topeng yang digunakan dalam tarian reyog Ponorogo yang berukuran besar dan terbuat dari bulu merak dan berbentuk kepala macan
- Centhing* : kain panjang yang berguna untuk mengikat kain jarik
- Gayeng* : sebutan Bahasa Jawa yang berarti menyenangkan atau menggembirakan
- Gendhing* : lagu dalam Gamelan Jawa. *Gendhing* juga berarti salah satu bentuk komposisi yang dibatasi dengan jatuh gong atau dengan struktur tertentu dalam karawitan jawa
- Gong* : alat musik pukul yang terbuat dari logam
- Gongseng* : gelang kaki yang dipakai penari yang terbuat dari logam yang berbunyi krincing
- Jarik* : sebuah kain yang mempunyai motif batik yang berbagai macam corak
- Jinjit* : sebutan bahasa Jawa yang berarti posisi kaki mengangkat tumit
- Kalem* : sebutan bahasa Jawa yang berarti santai, tidak tergesa-gesa, atau lembut
- Kathok* : sebutan celana Bahasa Jawa yang terbuat dari kain
- Kempul* : alat musik Jawa yang terbuat dari logam dan dimainkan dengan cara dipukul
- Kereng* : sebutan Jawa yang berarti galak atau tegas
- Nazar* : nazar adalah sebuah janji seseorang untuk melaksanakan sesuatu jika tujuan yang diinginkan telah tercapai
- Make Up* : kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan alat kosmetik
- Penanggap* : adalah orang yang menanggapi sebuah acara
- Samyong* : aksesoris pelengkap yang terbuat dari kain bludru berwarna hitam dan mote

- Sampur* : salah satu properti busana yang terbuat dari kain sifon yang dililitkan dipinggang penari.
- Sindenan* : Syair dalam tembang Jawa.
- Srompet* : alat musik yang terbuat dari kayu dan dimainkan dengan cara ditiup
- Sronen* : alat musik sejenis trompet dan dimainkan dengan cara ditiup



LAMPIRAN



Gambar 34. Peneliti Wawancara dengan Nasrudin
(Foto: Devina 2020)



Gambar 35. Peneliti berfoto dengan Mujoko Pengrajin Wayang
(Foto: Devina 2020)



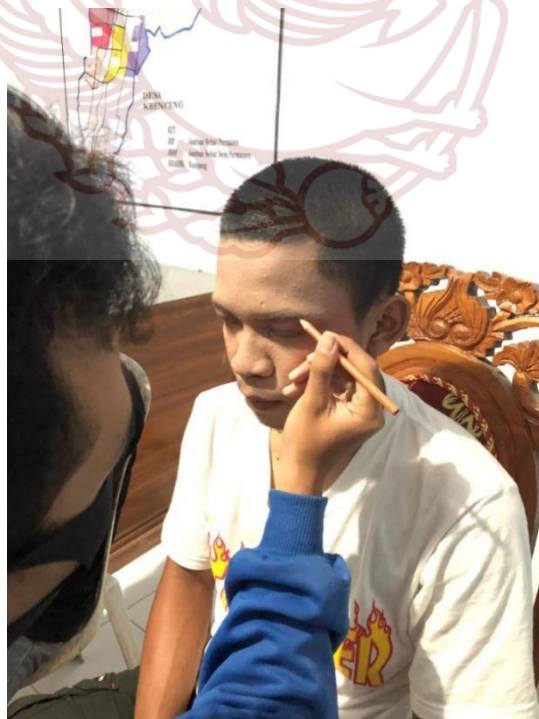
Gambar 36. Peneliti berfoto dengan M.Chariri dan Bahrul Petani Ikan Koi
(Foto: Devina 2020)



Gambar 37. Peneliti foto bersama Kelompok Tari Reyog Sawunggaling
di Balai Desa kemloko
(Foto: Devina 2020)



Gambar 38. Peneliti wawancara dengan Fahmi penari Reyog Sawunggaling(Foto: Devina 2021)



Gambar 39. Proses *make up* penari sebelum pertunjukan (Foto: Dian Era 2020)



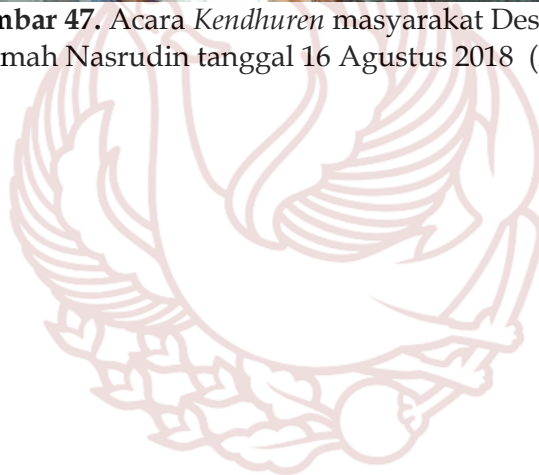
Gambar 40. Jaranan Cemani Putro pentas di acara Festival di Desa Kemloko tanggal 15 Maret 2019 (Foto : Nasrudin 2019)



Gambar 41. Jaranan Cemani Putro pentas di acara Festival di Desa Kemloko tanggal 15 Maret 2019 (Foto : Nasrudin 2019)



Gambar 47. Acara *Kendhuren* masyarakat Desa Kemloko di halaman rumah Nasrudin tanggal 16 Agustus 2018 (Foto: Nasrudin 2018)



BIODATA PENULIS

Nama : Dian Era OKtaviana
NIM : 161341112
TTL : Sumber Sari 1, 10 Oktober 1998
Alamat : Desa Sumber Sari 1, Kecamatan Sumber Harta,
Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Telp : 0858772064
Email : dianera879@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Ciptasari, lulus tahun 2004
2. SD Negeri 1 Sumber Sari 1, lulus tahun 2010
3. SMP Negeri Suka Mulya, lulus tahun 2013
4. SMA Negeri Tugumulyo, lulus tahun 2016
5. ISI Surakarta angkatan tahun 2016